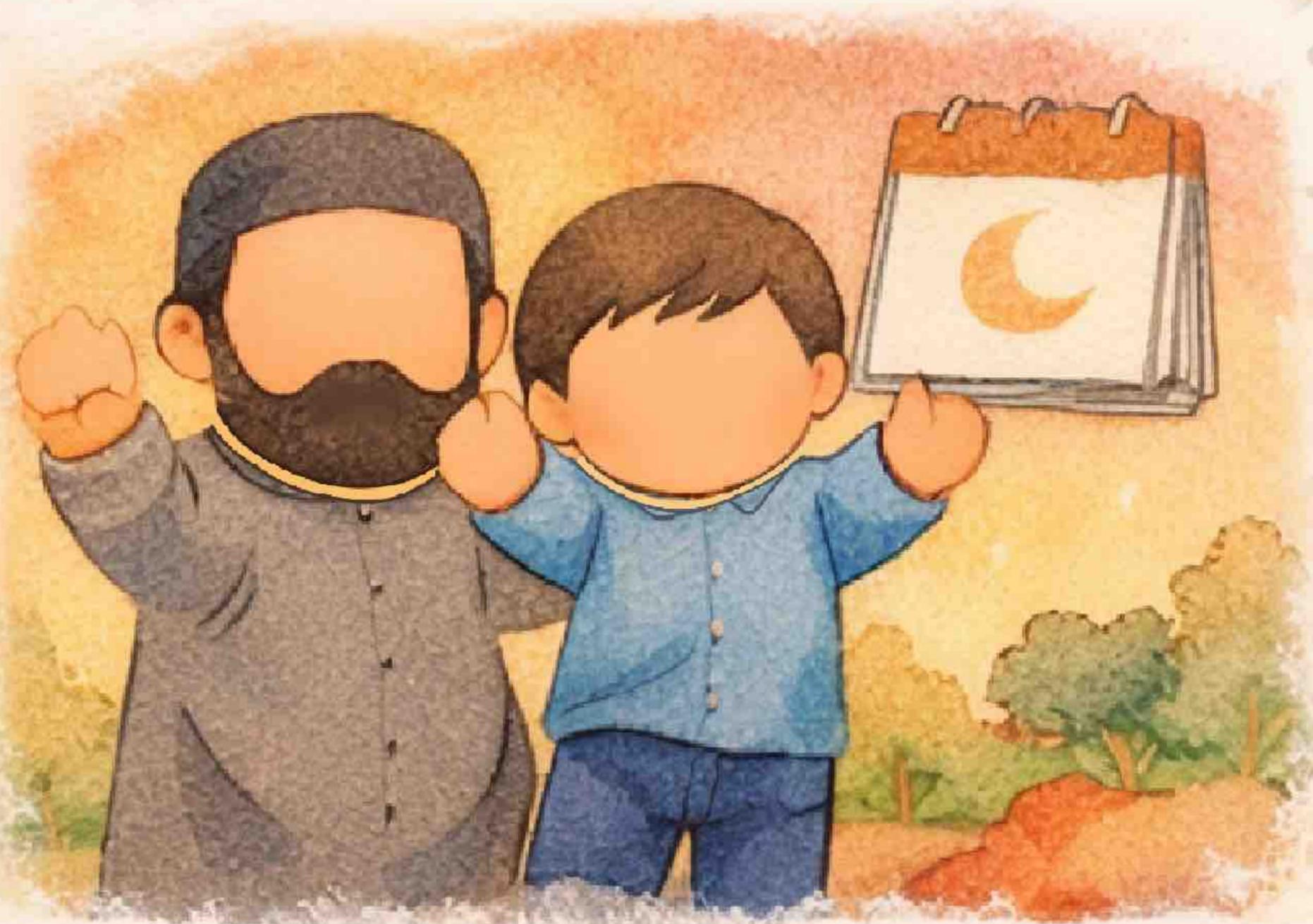




Muslimkecil Page



muslimkecil.com



Tak Sabar Menanti Ramadan

NANDYKA YOGAMAYA

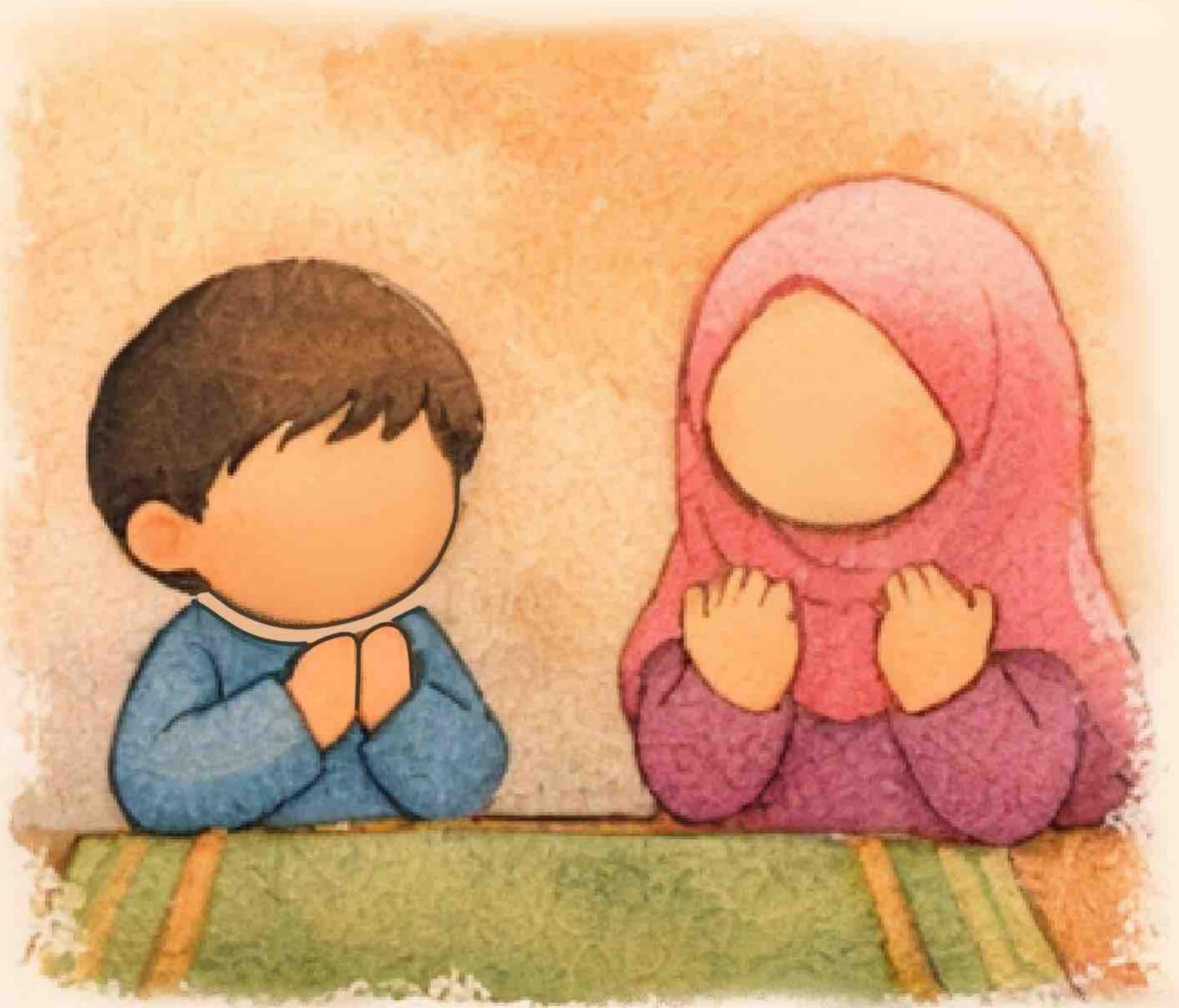
ILUSTRASI: NIDA (DIBUAT DENGAN CHAT GPT)



Aku tak sabar menanti Ramadan yang mulia,
Bulan yang istimewa, pintu surga terbuka atas
perintah Allah azza wa jalla.



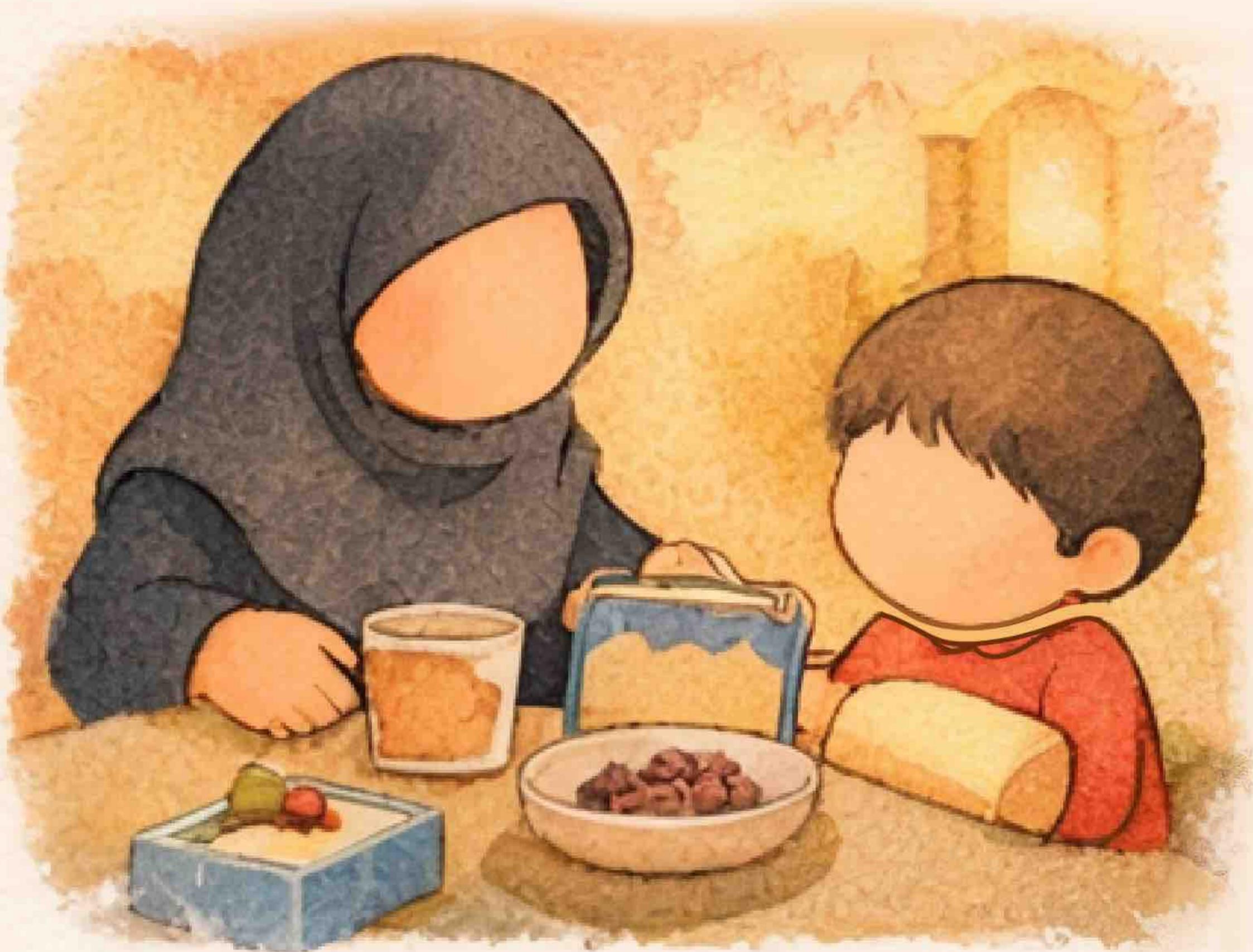
Aku tak sabar menanti Ramadan, yuk berusaha setiap hari,
Beribadah dengan niat ikhlas untuk Allah, tulus dari hati.



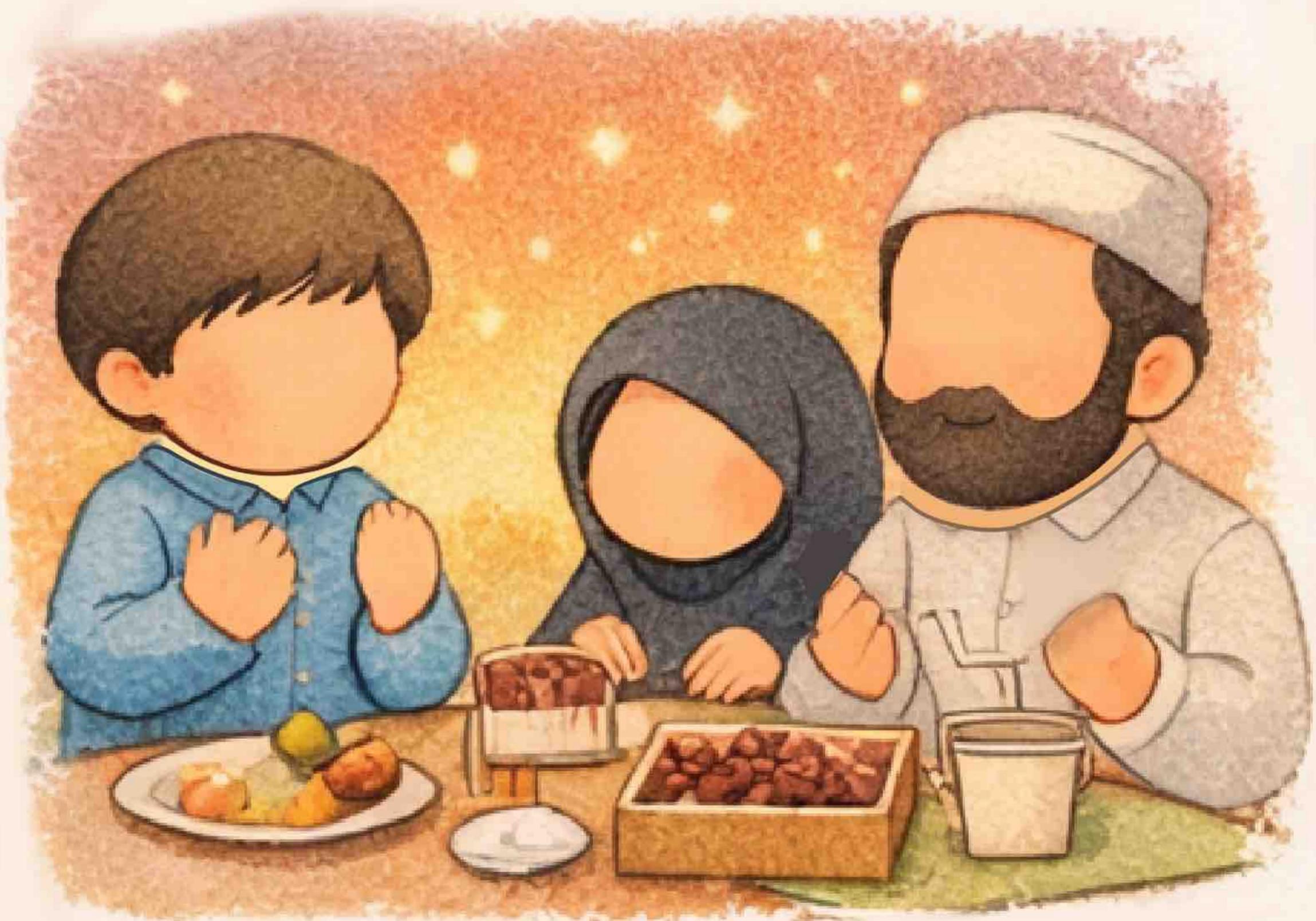
Aku tak sabar berpuasa, bersemangat melakukan tugasku,
Semoga iman tumbuh kuat di dalam hatiku.



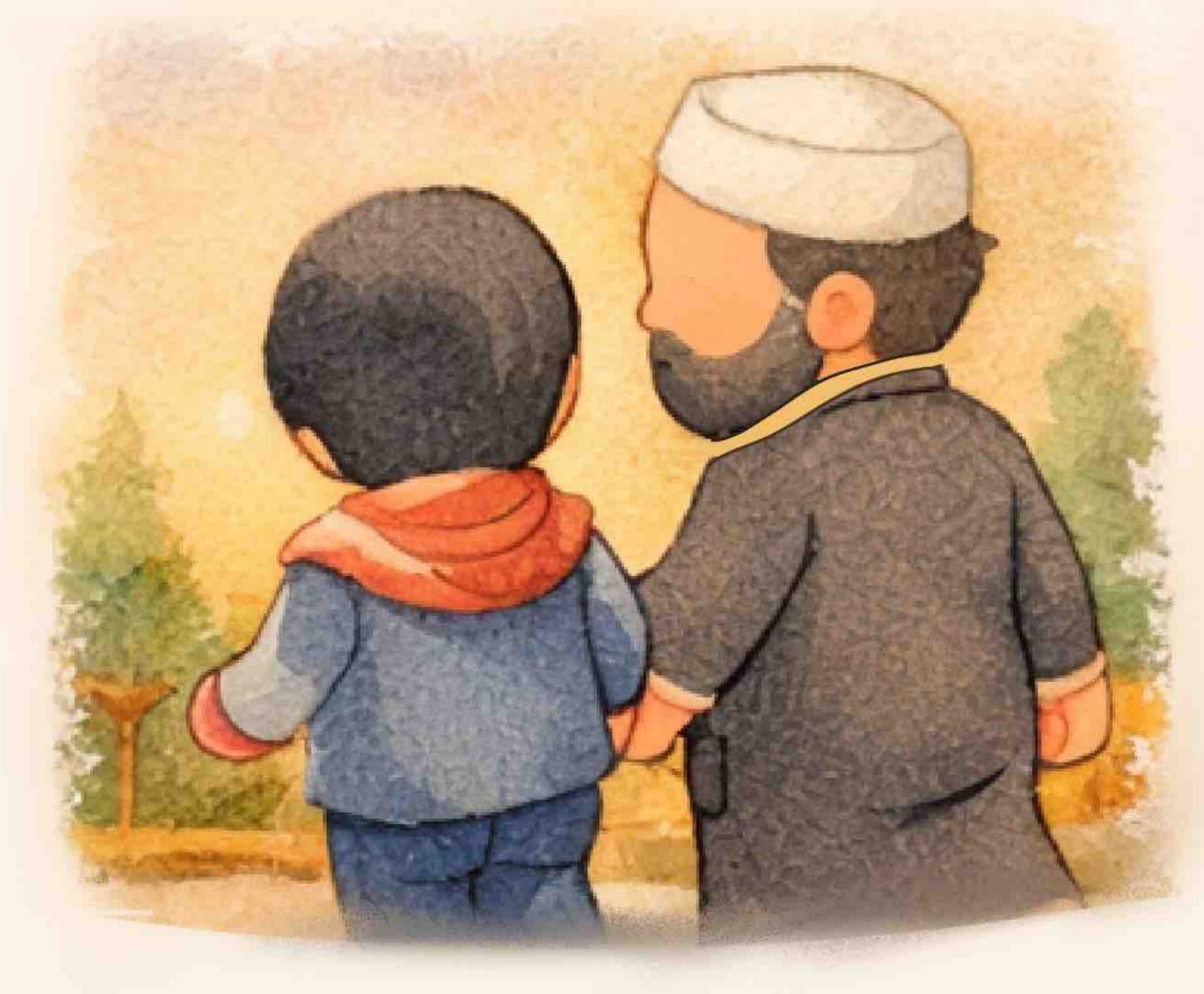
Tak makan dan tak minum sejak fajar hingga senja tiba,
Aku tetap sabar dan tetap ceria.



Aku tak sabar bangun sahur saat dini hari,
Menikmati makanan penuh berkah ditemani sinar
bulan berseri.



Sahur yang sangat berharga, tak ingin kulewatkan,
Berdoa di waktu sunyi, betapa damai dan menyenangkan.



Aku tak sabar ke masjid yang ramai saat bulan Ramadan tiba,
Berangkat bersama teman di siang hari, malam bersama ayah tercinta.



Langkah kakiku kecil dan penuh bahagia,
Ke masjid, tempat istimewa yang Allah cinta.



Aku tak sabar menjadi lebih dekat dengan Al-Qur'an,
Kan kubaca sampai khatam di bulan Ramadan.



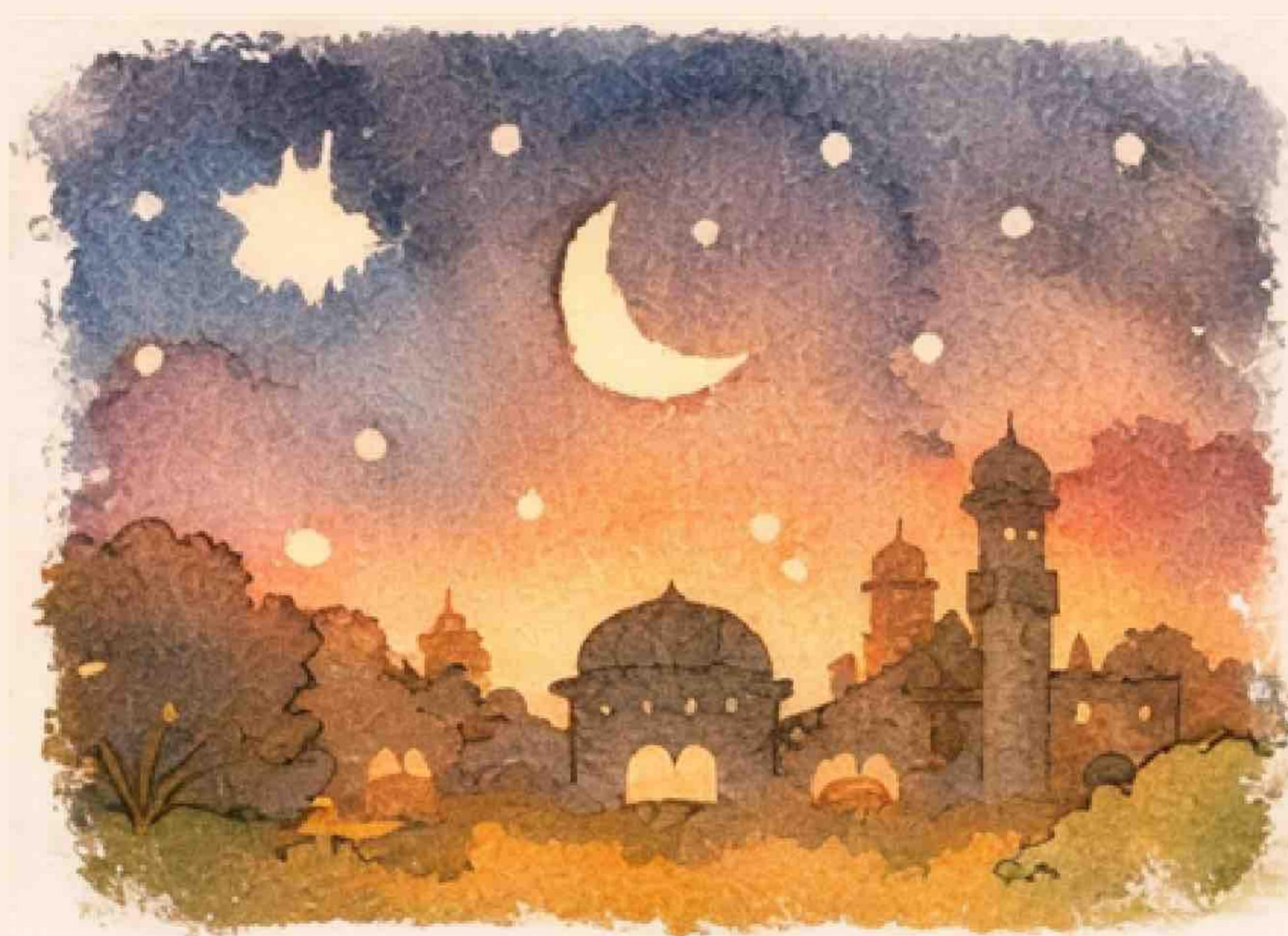
Buku-buku cerita dan permainan bisa menanti,
Al-Qur'an yang utama, penghilang gelisah di hati.



Aku tak sabar membantu ibu berbagi,
Uang sakuku sudah kutabung, agar aku
bisa ikut memberi.



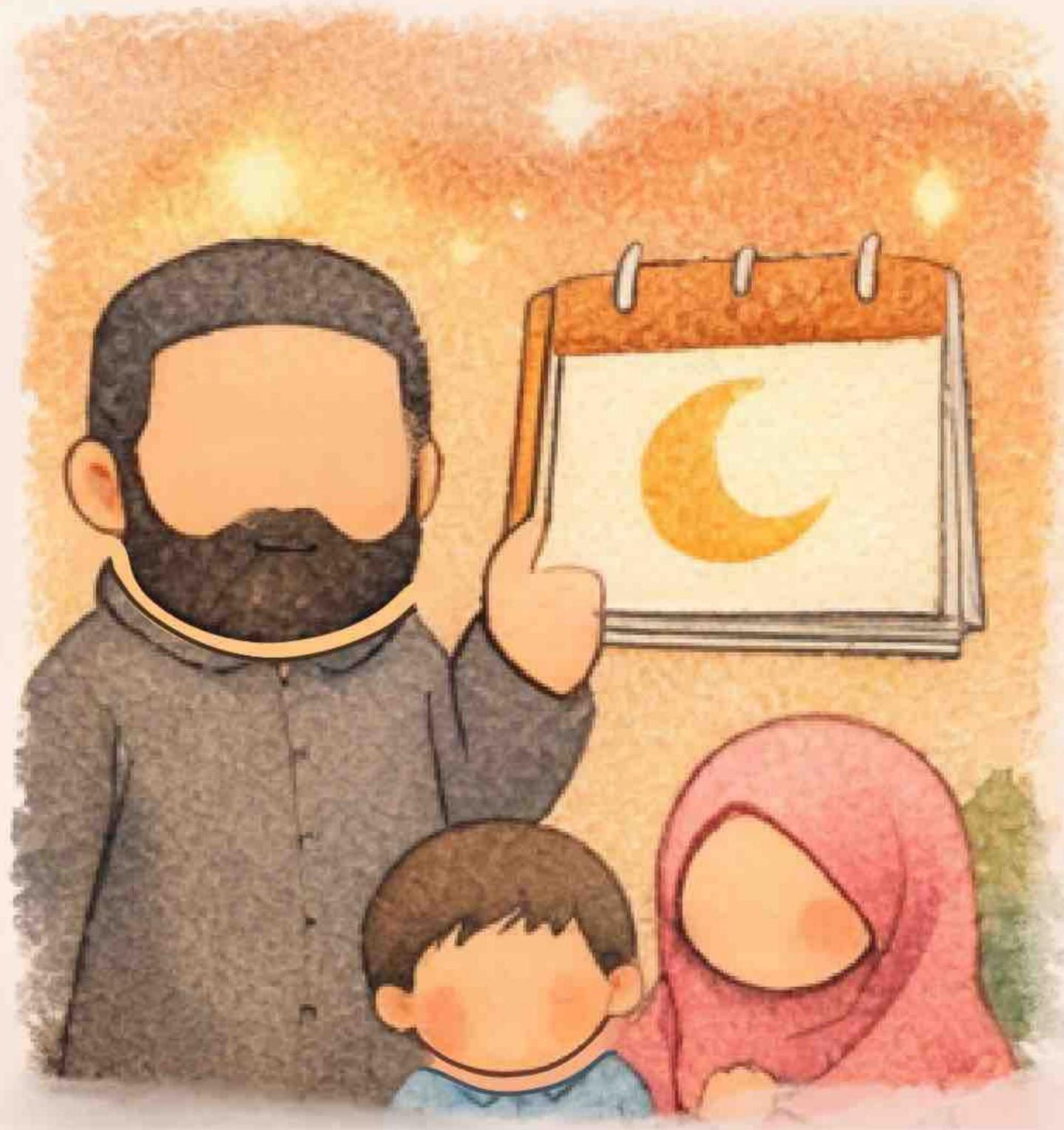
Sekotak kurma manis untuk keluarga dan
para tetangga,
Juga hadiah makanan di masjid untuk yang
berbuka puasa.



Aku tak sabar mencari Lailatul Qadar yang mulia,
Kusiapkan rencana terbaik, manfaatkan setiap jam-nya
yang istimewa.



Kubayangkan malam itu saat langit dipenuhi malaikat,
Aku ikut terjaga untuk beribadah ditemani teh dari Ibu
yang terasa hangat.



Aku tak sabar menanti Ramadān, hatiku penuh
rasa rindu dan gembira,
Menghitung hari hingga akhirnya ia pun tiba.